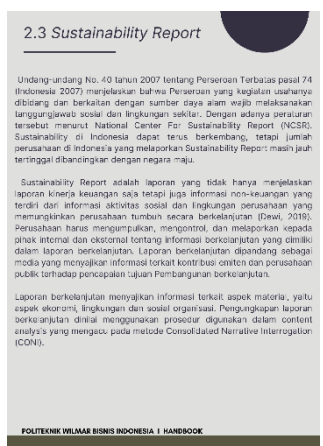
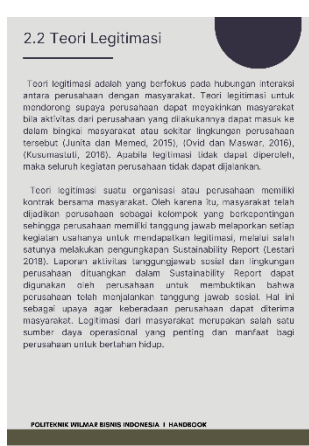
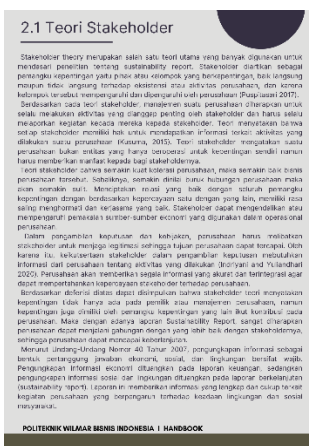


LAMPIRAN

Lampiran 1. Luaran Berupa *Handbook* Pengungkapan SR dan Kinerja Keuangan



2.3 Indeks POJK No. 51/ POJK. 03/2017

Prosedur yang digunakan dalam CONI untuk pengungkapan lingkungan sebagai berikut :

- Coding : Mengukur narasi pengungkapan lingkungan perusahaan yang diartikan Standar Universal GRI, Standar Sektor GRI dan Standar Topik GRI. Coding yang diberikan berupa kode 0 untuk item yang tidak mengungkapkan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan sementara kode 1 untuk item yang mengungkapkan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.
- Scoring : Untuk mengetahui tingkat pengungkapan indeks kinerja lingkungan perusahaan dengan item-item yang mengungkapkan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Dihitung dengan cara

Tingkat pengungkapan = Jumlah Item pengungkapan dipenuhi / Jumlah skor item maksimum x 100%

Hasil perhitungan akan diklasifikasikan sesuai dengan tingkat pengungkapan dari masing-masing perusahaan, yaitu :

0% = Not applied
 1% - 40% = Limited disclosure
 41% - 75% = Partially applied
 76% - 99% = Well applied
 100% = Fully applied

POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA | HANDBOOK

2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah faktor yang efisien pada sebuah perusahaan dalam menggunakan sumber daya. Tujuan itu merupakan untuk mengetahui kestabilan pengelolaan keuangan yang tercapai dalam perusahaan. Kinerja keuangan bisa mengungkap seberapa apakah kegiatan keuangan serta bisa menunjukkan sebuah target untuk melakukan pengelolaan sumber daya yang tersedia.

Kinerja keuangan erat kaitannya dengan beberapa analisis, salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu melalui tingkat rasio profitabilitas perusahaan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kusni, 2017).

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengungkap efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menggunakan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat proses pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari menggunakan sumber daya yang dimilikinya (Hury, 2018).

Laporan keuangan pada dasarnya hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengontrol kinerja keuangan atau aktivitas perusahaan seperti praktik yang berkepengaruh. Dengan kata lain, laporan keuangan ini juga berfungsi sebagai alat informasi yang mengembangkan perusahaan dengan baik-baik yang berkepengaruh, dengan memunculkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA | HANDBOOK

2.5 Jenis-jenis Rasio Keuangan

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) pada tingkat penjualan, aset atau modal selama periode tertentu dari aktivitas perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu: Profit Margin, ROA (Return on Assets) dan ROE (Return on Equity).

- Marginal Laba Bersih (Net Profit Margin)

Yaitu menilai persentase keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan persentase bersih perusahaan. Semakin tinggi nilai laba bersih, semakin baik efisiensi operasi suatu perusahaan. Untuk menghitung NPM menggunakan rumus:

NPM = Laba Bersih/pajak/penjualan x 100%

- Pengembalian Atas Aset (Return On Assets)

Yaitu menilai persentase keuntungan yang diolah perusahaan relatif dengan sumber daya sebagai efisiensi mereka dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari rasio persentase. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, aset berarti semakin besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Untuk menghitung ROA menggunakan rumus:

ROA = Laba Bersih/Total Aset x 100%

POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA | HANDBOOK

Jenis-jenis Rasio Keuangan

3. Pengembalian Atas Ekuitas (Return On Equity)

Yaitu nilai yang menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan, juga mengetahui efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal digunakan oleh manajemen perusahaan. Untuk menghitung ROE menggunakan rumus:

ROE = Laba Bersih/Total Ekuitas x 100%

b. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang dengan jaminan asetnya. A solvabilitas yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut di dukuitasi atau dituntut. Solvabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator, yaitu Debt Equity Ratio (DER). DER adalah perbandingan jumlah kewajiban dengan total modal operasi perusahaan, atau yang disebut juga sebagai ekuitas. Untuk menghitung DER menggunakan rumus:

DER = Total Utang /Equitas/Modal x 100%

POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA | HANDBOOK

Jenis-jenis Rasio Keuangan

c. Likuiditas

Liquiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat lain rasio liquiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas perusahaan). Liquiditas yang diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio.

- Rasio Lancar (Current Ratio)

Yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancarnya dibayar dalam satu tahun dengan total aset lancarnya, seperti kas, piutang dan persediaan. Untuk menghitung CR menggunakan rumus:

CR = Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek

- Rasio Cepat (Quick Ratio)

Yaitu untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan aset cepat atau aset yang likuid. Untuk menghitung QR menggunakan rumus:

QR = Kas dan Setoran Kas + Surat Berharga + Piutang Usaha /Liabilitas Jangka Pendek

- Rasio Kas (Cash Ratio)

Yaitu dengan membandingkan cashflow dengan tagihan yang saat ini harus dibayar. Cash Flow adalah uang tunai yang dimiliki perusahaan atau setara kas. Untuk menghitung CR menggunakan rumus:

CR = Kas dan Setoran Kas + Surat Berharga /Liabilitas Jangka Pendek

POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA | HANDBOOK

Jenis-jenis Rasio Keuangan

d. Valuasi Pasar

Valuasi pasar merupakan jenis yang digunakan untuk menghitung kemampuan kas perusahaan dengan nilai dasarnya. Valuasi Pasar yang diukur dengan menggunakan dua indikator, yaitu: Price Earned Ratio (PER) dan Dividend Payout Ratio (DPR)

- Price Earned Ratio (PER)

Yaitu mengungkap ukuran perusahaan dengan laba bersihnya. Menghitungnya dengan membagi harga sahamnya dengan laba per saham. Rumus untuk laba per saham adalah laba bersih selama 12 bulan terakhir dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Untuk menghitung PER menggunakan rumus:

PER = Harga per Saham / Laba Bersih Per Lembar Saham

- Dividend Payout Ratio (DPR)

Yaitu menunjukkan berapa persen laba bersih yang dibagikan sebagai dividen. Menghitungnya dengan membagi dividen dengan laba bersih. Untuk menghitung DPR menggunakan rumus:

DPR = Dividen Per Lembar / Penghasilan Per Lembar

POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA | HANDBOOK

BAB III HASIL ANALISIS

PULTRI RAMADHANI 202020008

3.1 Tahap Analisis

Collecting Data
 Berdasarkan handbook, IRI, laporan, dan perusahaan yang bersangkutan.

Sorting Data
 Dari IRI perusahaan, hingga 13 perusahaan memiliki akses yang terdapat dan memberikan akses. Tahunan hingga laporan keberlanjutan tahun 2020-2022 sebagai tolak.

Data Analysis
 Melakukan analisis perusahaan berdasarkan laporan dengan IRI 13 sebagai dasar pengungkapan keberlanjutan perusahaan.

- Menggunakan data keuangan untuk informasi di Sustainability Report perusahaan.
- Mengidentifikasi rasio-rasio perusahaan yang sudah dikumpulkan untuk mengetahui perusahaan yang memiliki pengungkapan yang paling tinggi atau sebaliknya.

Grouping Data
 13 perusahaan dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan kriteria keuangan dan keberlanjutan, yaitu:

- Perusahaan yang memiliki pengungkapan yang baik.
- Perusahaan yang memiliki pengungkapan yang sedang.
- Perusahaan yang memiliki pengungkapan yang kurang.

POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA | HANDBOOK

Pengungkapan Sustainability Report

Berdasarkan hasil scoring dibawah ini dapat dilihat kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan tiap perusahaan selama tahun 2020 sampai 2022. Tasse ditunjukkan bahwa ada perusahaan yang mengalami peningkatan kualitas pengungkapan dan ada juga perusahaan yang mengalami penurunan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutannya. Berikut ini hasil perhitungan tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan pada tiap perusahaan.

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2020	2021	2022
ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	60%	67%	59%
BAHI	PT Bina Swasembada Karya Tbk	44%	54%	65%
EGIS	PT Eka Karya Tbk	41%	55%	74%
IPCC	PT Industri Kertas Pulpasi Terpadu Tbk	24%	49%	46%
SAT	PT Sampoerna Tbk	27%	27%	33%
JSMK	PT Jasa Marga Tbk	50%	66%	67%
KLIA	PT Kelindo Karya Tbk	37%	46%	46%
PTPP	PT Pembangunan Perumahan Tbk	51%	52%	52%
TKIM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	42%	55%	54%
WAKA	PT Widyadarmas Karya (Persero) Tbk	29%	35%	43%
WSTK	PT Widyadarmas Karya (Persero) Tbk	47%	45%	48%
YONG	PT Yonindo Karya (Persero) Tbk	29%	25%	23%
YOPS	PT Yonindo Karya (Persero) Tbk	21%	26%	33%

POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA | HANDBOOK

Pengungkapan Sustainability Report

Kualitas Pengungkapan

Berdasarkan hasil analisis kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan ke 13 perusahaan sektor infrastruktur, ke 13 perusahaan ini belum ada yang mencapai kualitas 100% full applied. Maka dapat dilihat bahwa yang memiliki kualitas pengungkapan yang paling baik diatas 50% sejak tahun 2020-2022 adalah PT ADHI, PT BAHI, PT EGIS, PT JSMK, dan PT PTPP. Untuk kualitas pengungkapan dibawah 50% ialah PT KEEN, PT WKA, PT WSKT, PT ISAT, PT TKM, PT IPCC, PT TBG, dan PT TOPS. Namun dapat dilihat juga rata-rata perusahaan mengalami peningkatan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan yang dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan selalu meningkatkan kualitas. Tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan setiap tahunnya.

POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA | HANDBOOK

Analisis Rasio Keuangan

JII Transport Infrastructure Operator
 Perusahaan yang bergerak dalam operasi dan pemeliharaan infrastruktur transportasi di Indonesia. Perusahaan yang bergerak dalam pemeliharaan dan operasi infrastruktur transportasi, seperti bandara, jalan tol, kereta api, dan sebagainya. 13 perusahaan di bagian ini adalah PT IPCC dan CVR sebagai tol sebagai berikut.

Net Profit Margin
 Dari grafik, hasil perusahaan dapat dapat dipisahkan bahwa PT IPCC memiliki Net Profit Margin yang paling tinggi dibandingkan dengan PT CVR. Untuk perusahaan tersebut mampu mengubah penjualannya menjadi laba bersih dengan baik.

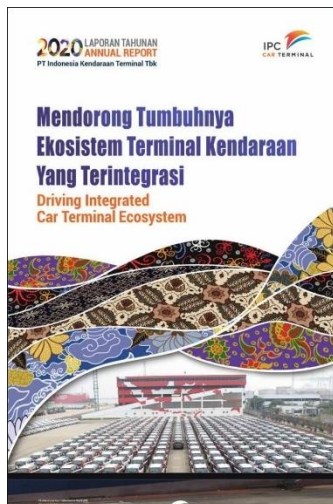
Setelah itu untuk PT CVR perusahaan juga mengalami kenaikan setiap tahunnya akan tetapi perusahaan ini masih sangat tinggi dalam melakukan pengungkapan yang tergolong kurang karena belum ada laporan pengungkapan penjualan bersih.

ROA
 Dari grafik, kedua perusahaan dapat dapat dipisahkan bahwa PT IPCC memiliki ROA yang paling tinggi dibandingkan dengan PT CVR. Untuk perusahaan ini mampu menggunakan aset mereka yang baik-tinggi karena mampu mendapatkan aset perusahaan dengan baik setiap di tahun 2020 di mana ini menunjukkan bahwa perusahaan ini sangat tinggi.

Selanjutnya untuk PT JSMK memiliki kinerja yang sangat tinggi, yaitu rasio profit yang tinggi yang diukur dari laba yang tinggi perusahaan yang tinggi karena perusahaan ini memiliki aset yang tinggi dengan baik, dan juga memiliki laba.

POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA | HANDBOOK

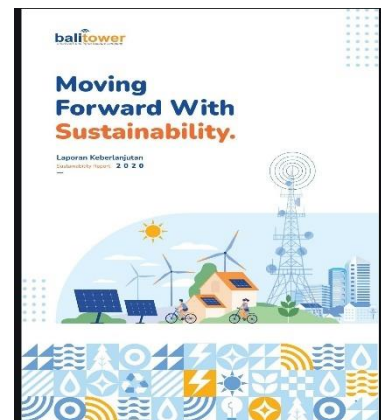
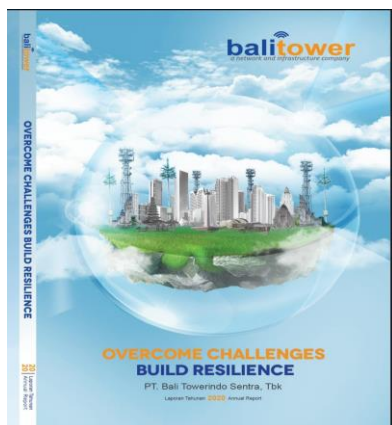
Lampiran 2. Laporan Tahunan Keuangan & Laporan Keberlanjutan Tahun 2020



PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
 Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan
 anak-anak yang berkegiatan dengan mereka
 Untuk Laporan Audit Independen
 Financial statements as of December 31, 2020 and
 for the year then ended with independent auditors' report



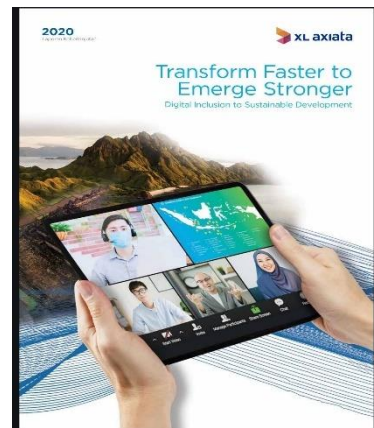
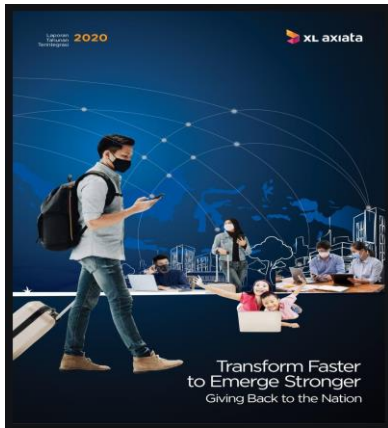
Perusahaan PT. IPCC AR & SR 2020



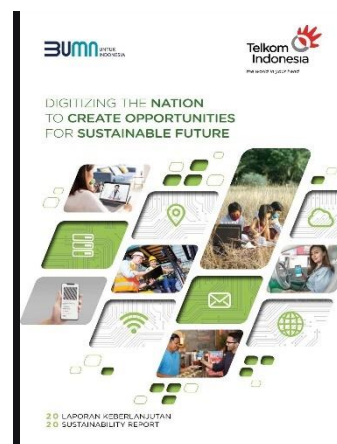
Perusahaan PT. BALI AR & SR 2020



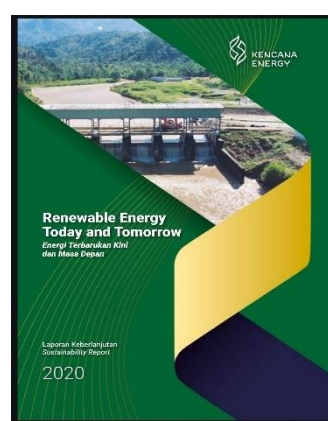
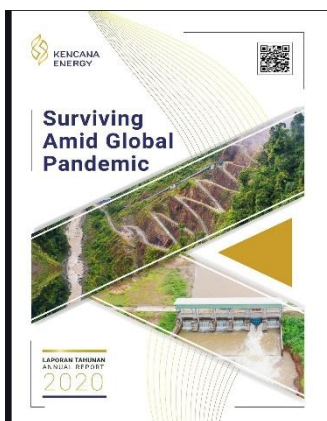
Perusahaan PT. ISAT AR & SR 2020



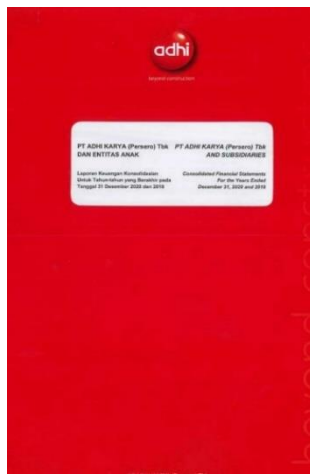
Perusahaan PT. EXCL AR & SR 2020



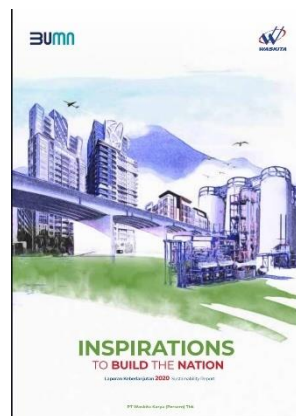
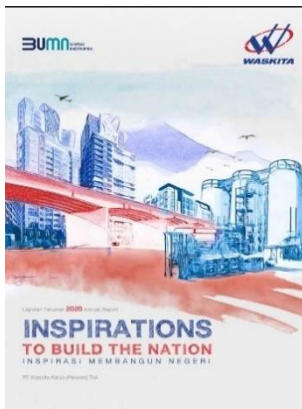
Perusahaan PT. TLKM AR & SR 2020



Perusahaan PT. KEEN AR & SR 2020



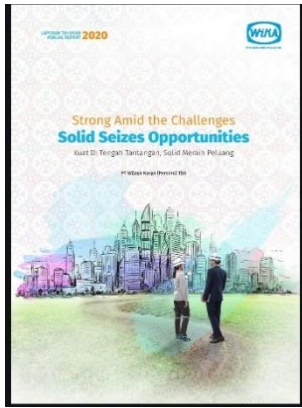
Perusahaan PT. ADHI AR & SR 2020



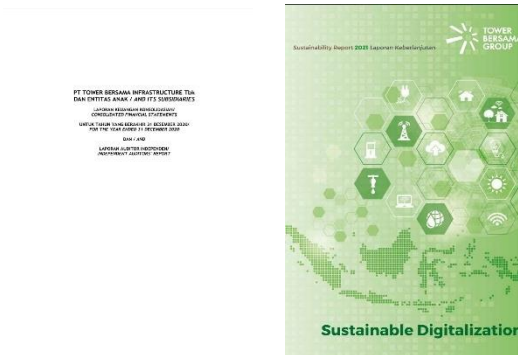
Perusahaan PT. WSKT AR & SR 2020



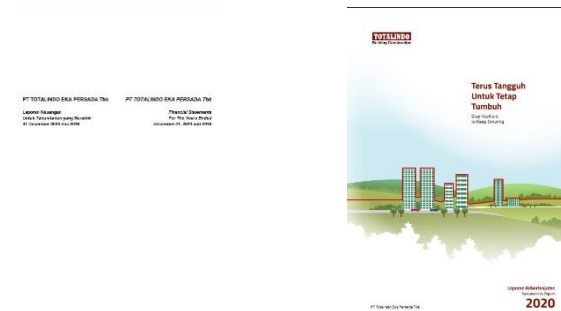
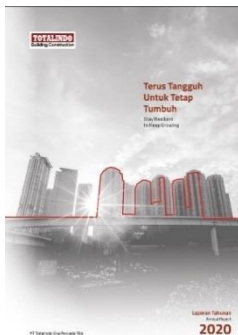
Perusahaan PT. PP AR & SR 2020



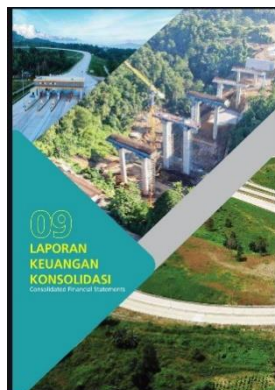
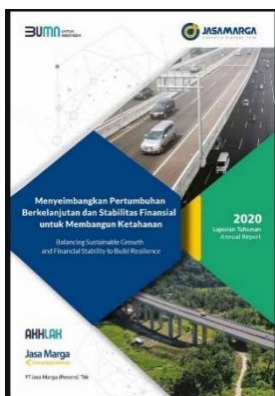
Perusahaan PT. WIKA AR & SR 2020



Perusahaan PT. TBIG AR & SR 2020

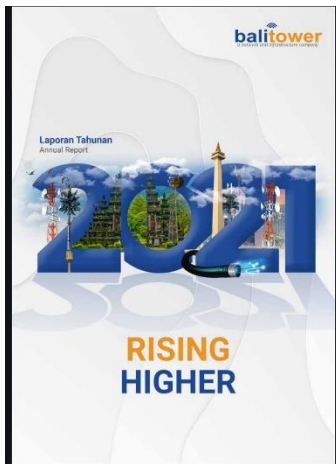


Perusahaan PT. TOPS AR & SR 2020



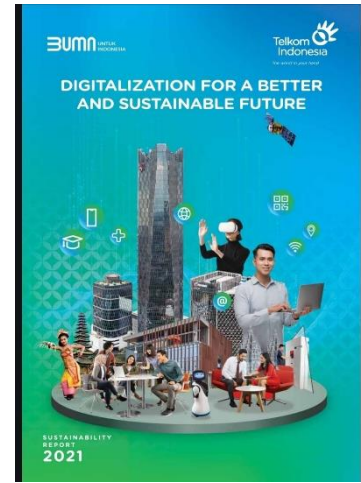
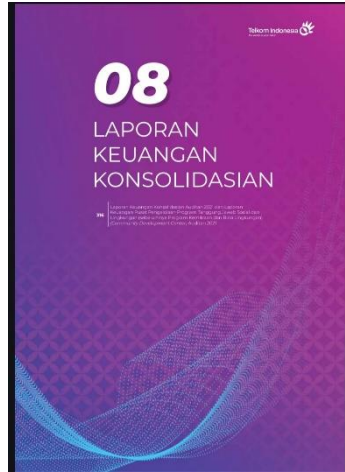
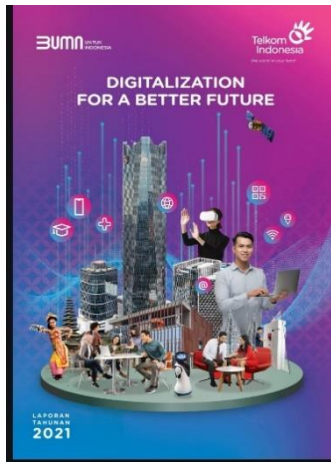
Perusahaan PT. JSMR AR & SR 2020

Lampiran 3. Laporan Tahunan Keuangan & Laporan Keberlanjutan Tahun 2021

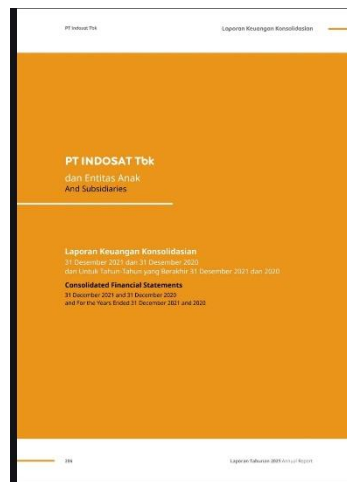
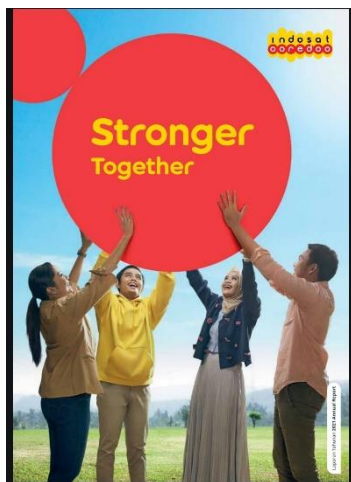


Perusahaan PT. BALI AR & SR 2021

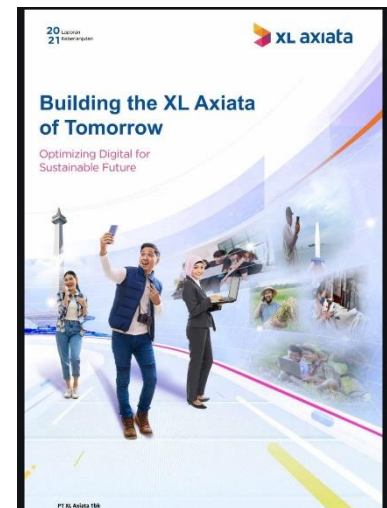
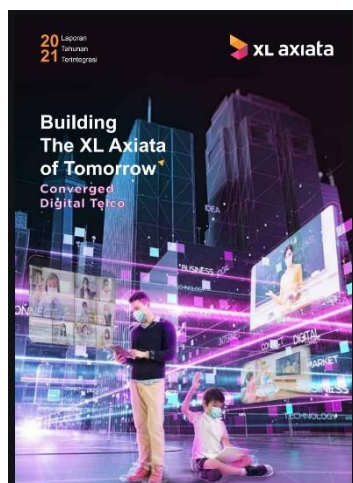




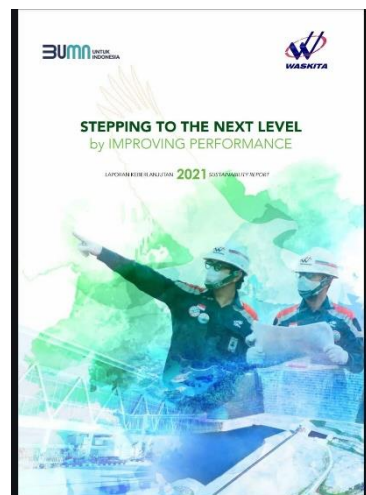
Perusahaan PT. BALI AR & SR 2021



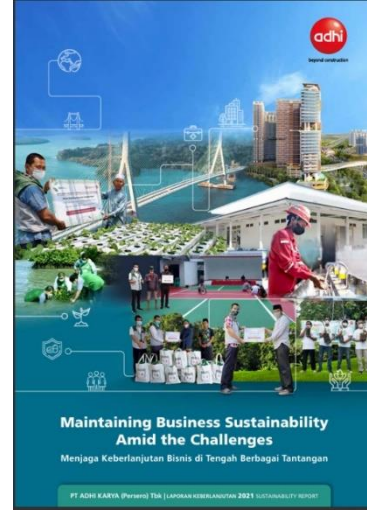
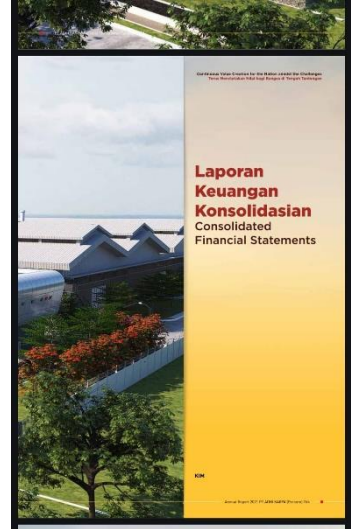
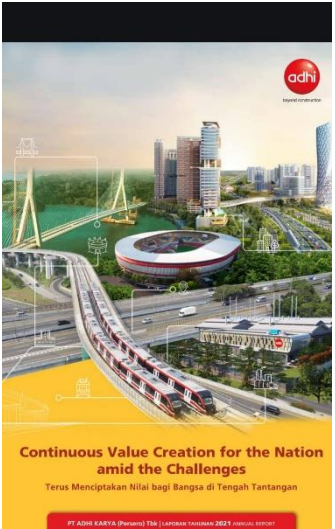
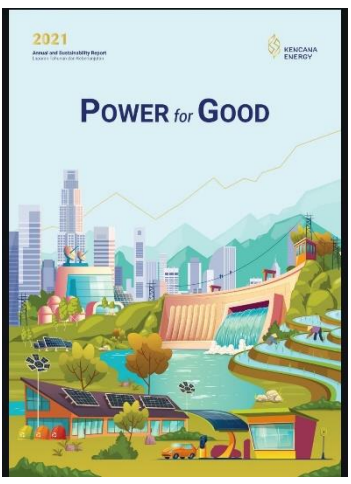
Perusahaan PT. ISAT AR & SR 2021



Perusahaan PT. EXCL AR & SR 2021



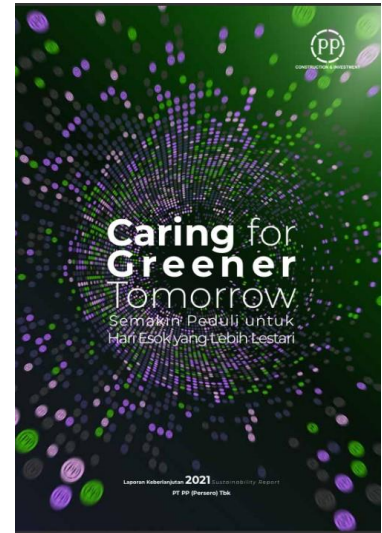
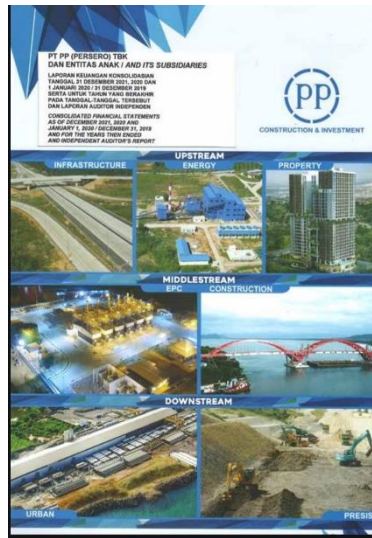
Perusahaan PT. TLKM AR & SR 2021



Perusahaan PT. KEEN AR & SR 2021

Perusahaan PT. ADHI AR & SR 2021

Perusahaan PT. WSKT AR & SR 2021



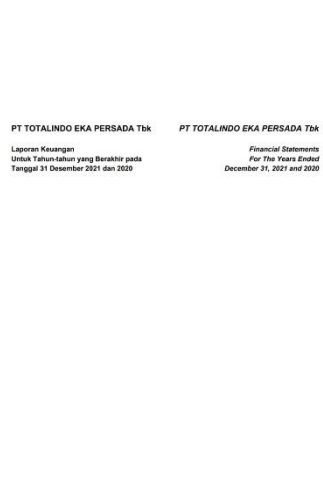
Perusahaan PT. PP AR & SR 2021

Perusahaan PT. WIKA AR & SR 2021





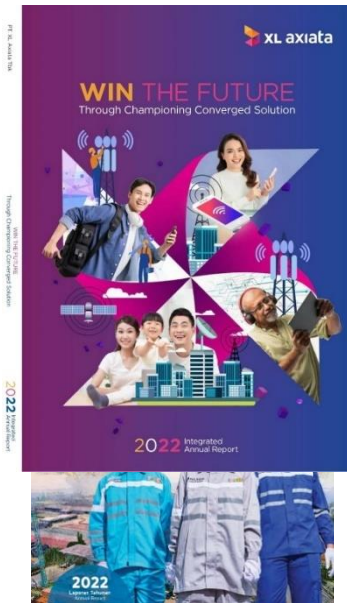
Perusahaan PT. TBIG AR & SR 2021



Perusahaan PT. TOPS AR & SR 2021



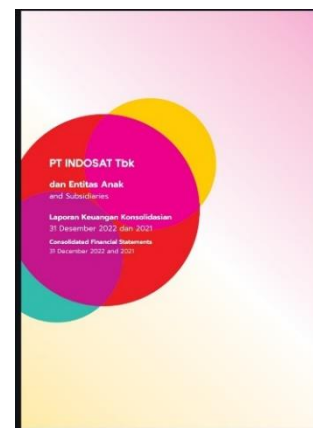
Perusahaan PT. JSMR AR & SR 2021



Lampiran 4. Laporan Tahunan Keuangan & Laporan Keberlanjutan Tahun 2022



Perusahaan PT. IPCC AR & SR 2022

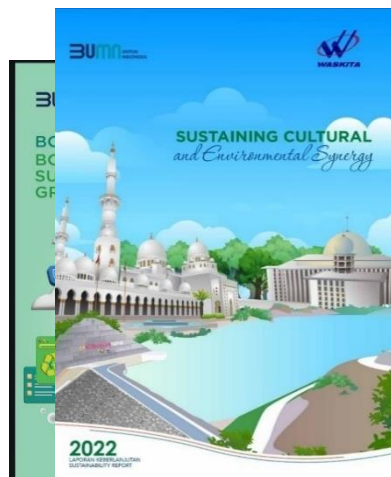


Perusahaan PT. BALI AR & SR 2022

Perusahaan PT. ISAT AR & SR 2022



Perusahaan PT. EXCL AR & SR 2022



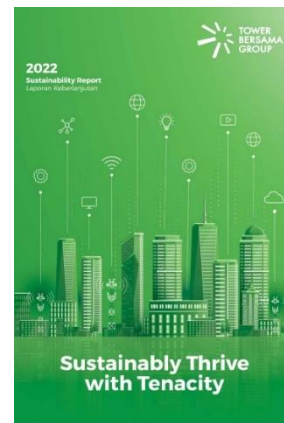
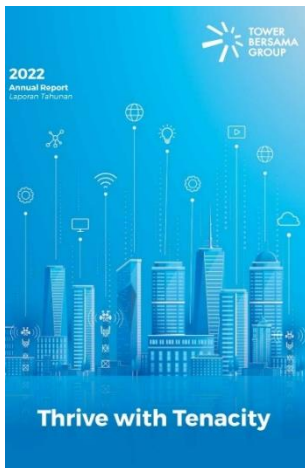
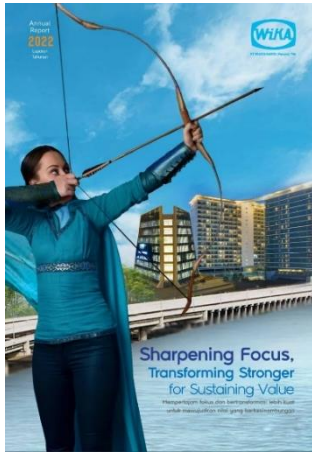
Perusahaan PT. TLKM AR & SR 2022



Perusahaan PT. KEEN AR & SR 2022

Perusahaan PT. ADHI AR & SR 2022

Perusahaan PT. WSKT AR & SR 2022



Perusahaan PT. PP AR & SR 2022

Perusahaan PT. WIKA AR & SR 2022

Perusahaan PT. TBIG AR & SR 2022

Perusahaan PT. TOPS AR & SR 2022



Perusahaan PT. JSMR AR & SR 2022

Lampiran 5. Sertifikat Presenter 3rd ICNRSD 2024

